

**Responsibilitas Masyarakat Terhadap Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa
(BUMDES) di Desa Pujiharjo**

SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Pernyataan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
ADMINISTRASI PUBLIK



Disusun Oleh:
AGUSTANIA LAURA
NIM: 2019210061

KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana responsibilitas masyarakat terhadap optimalisasi BUMDes di desa Pujiharjo. Metode penelitian penelitian kualitatif, data yang digunakan primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu yaitu pengumpulan data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil Dengan sosialisasi program BUMDes akhirnya masyarakat mengetahui usaha-usaha BUMDes. Dari usaha BUMDes tersebutlah masyarakat ikut bertanggung jawab sehingga usaha tersebut tetap bisa mempertahankan eksistensinya sehingga bisa menghasilkan keuntungan. Adapun usaha-usaha tersebut adalah, Pada unit usaha BUMDes pada toko bangkit sejahtera, masyarakat yang berbelanja di toko BUMDes mempunyai kesadaran tersendiri karena masyarakat sadar bahwa masyarakat harus turut menjaga eksistensi BUMDes. Unit usaha ini memang sedikit membantu masyarakat desa khususnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sembako bisa didapatkan di toko BUMDes. Jenis produk sudah menyesuaikan kebutuhan masyarakat, harganya produknya dibawah harga pasar. Sehingga responsibilitas masyarakat dengan berbelanja dan membeli produk di toko tersebut sesuai dengan harga yang telah ditentukan. Penggilingan batu koral tersebut sangat membantu masyarakat yang ingin membangun rumah ataupun tempat usaha, dengan harga sewa yang sudah ditentukan oleh pengelola BUMDes, pemerintah desa dan masyarakat sehingga banyak peminat yang ingin menggunakan sewa penggilingan batu tersebut.

Responsibilitas masyarakat yang menyewa penggilingan tersebut wajib membayar iuran sebesar 75.000 agar eksistensi BUMDes semakin berkembang. Pengelolaan sampah tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat. Yang dimana unit ini bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan membersihkan sampah-sampah yang ada di permukiman masyarakat. Responsibilitas masyarakat terkait usaha tersebut yaitu dengan menjadi anggota dan membayar iuran yang telah disepakati berdasarkan hasil rapat. Sehingga dengan adanya unit usaha ini dapat meningkatkan PADes (pendapatan asli desa) melalui iuran sampah.

faktor pendukung pengelolaan BUMDes yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu pelaksana pekerjaan kegiatan administrasi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu masalah kurangnya inovasi dari pengurus BUMDes dalam proses pengelolaan BUMDes ,ketidapkahaman masyarakat tentang program atau usaha BUMDes Saran

Dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah Pendapatan Asli Desa (PAD).

Kata Kunci : Responsibilitas Masyarakat, Optimalisasi BUMDes

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsibilitas masyarakat seringkali dibahas di berbagai daerah, baik daerah di pedesaan maupun di perkotaan, responsibilitas masyarakat sangat berpengaruh dikarenakan masyarakat menentukan kondisi untuk organisasi yang tepat dari program saat ini. Spiro (1969) mengatakan bahwa responsibilitas/tanggung jawab harus dibagi menjadi situasi yang berbeda karena yang terkait satu sama lain adalah akuntabilitas, alasan, tugas. tanggungjawab adalah perubahan atau kepatuhan dalam manajemen dan bisnis dimana praktik bisnis yang baik dan hukum dan peraturan yang relevan berlaku.(Danhiri,2014).

Desa adalah bentuk pemerintahan terendah dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tertulis bahwa desa adalah desa adat atau desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai wilayah terbatas dan berwenang untuk mengatur pemerintahan, Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan kebijakan masyarakat, hak ulayat, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan.

Desa merupakan sekelompok warga yang mempunyai wilayah tertentu serta mempunyai kekuasaan dan wewenang untuk mengelola sistem pemerintahannya sendiri sesuai potensi dan prakarsa warga berdasarkan kearifan lokal. Suleman Rahman Abdul, Revida Erika,dkk(2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Menyatakan bahwa pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk mengelola keuangan desa yaitu berupa dana desa guna kepentingan desa dan sepenuhnya untuk mensejahterakan desa. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian desa dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Menurut Nugroho Riant, Suprpto An Firre(2021) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah instansi yang dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat yang melaksanakan instansi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan ekonomi desa. Seluruh kabupaten/kota di Indonesia mempunyai BUMDes yang terdapat di desa masing-masing seperti di Desa Pujiharjo. Desa Pujiharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Target utama program pengembangan desa yaitu dengan mendirikan badan usaha milik desa disingkat BUMDes. Iskandar, 2021.

Keberadaan bumdes diantaranya, bumdes adalah Lembaga Hukum untuk mengembangkan usaha dan ekonomi masyarakat setempat (Desa).

BUMDes desa Pujiharjo seharusnya memiliki peluang yang baik untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Selain tanggung jawab pemerintah desa, masyarakat juga harus membantu dalam pengembangan program BUMDes yang telah dirancang oleh pemerintah desa.

Dalam pelaksanaan program-program BUMDes, peran masyarakat desa sangat penting. Tanpa masyarakat, program yang ada pada BUMDes tidak akan

berhasil dan sulit untuk mencapai tujuan BUMDes itu sendiri. Karena masyarakat berperan sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan program BUMDes.

Namun bumdes di Desa Pujiharjo memiliki beberapa kendala dapat lihat dari perkembangan BUMDes yang belum efektif dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang, karena kurangnya Sumber Daya Manusia dan hal ini dapat dilihat dari masyarakat dan pengurus yang kurang responsibilitas terhadap program-program BUMDes. Responsibilitas masyarakat belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik seperti keikutsertaan dalam program BUMDes hal ini dikarenakan masyarakat belum memiliki kesadaran akan pentingnya BUMDes.

BUMDes menggunakan anggaran desa, anggaran desa itu dari masyarakat maka perlu adanya upaya untuk mendewasakan masyarakat agar memahami bahwa keberadaan BUMDes bagian dari tanggung jawab masyarakat. Jika BUMDes bisa produktif maka masyarakat akan menerima manfaat namun jika tidak produktif masyarakat akan rugi karena anggaran BUMDes itu dari dana desa. Bentuk kepedulian masyarakat yaitu adalah bertanggung jawab terhadap eksistensi BUMDes (usaha-usaha BUMDes). Namun masyarakat Pujiharjo belum sadar bahwa BUMDes memerlukan tanggung jawab dari masyarakat.

Untuk itu perlu adanya responsibilitas masyarakat agar mendukung program-program dan usaha BUMDes sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Program BUMDes bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan pengelola BUMDes, namun harus ada partisipasi dari masyarakat bagaimana

mewujudkan program BUMDes tersebut agar program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Responsibilitas masyarakat yang efektif diperlukan menjadi solusi dalam mendukung penyelesaian target program BUMDes yang terdapat di desa Pujiharjo sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Berdasarkan uraian diatas, BUMDes di Pujiharjo memiliki beberapa kendala sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar memenuhi prinsip pengolahannya, oleh karena itu diperlukannya optimalisasi serta responsibilitas dari masyarakat agar target BUMDes dapat memaksimalkan keuntungan dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Berdasarkan kondisi tersebut penulis bermaksud untuk meneliti hambatan dan bagaimana responsibilitas masyarakat terhadap optimalisasi BUMDes, Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Responsibilitas Masyarakat Terhadap Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang Jawa Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana responsibilitas masyarakat terhadap optimalisasi BUMDes di desa Pujiharjo kecamatan Tirtoyudo kabupaten Malang?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan BUMDes di desa Pujiharjo kecamatan Tirtoyudo kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui responsibilitas masyarakat terhadap optimalisasi BUMDes di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pengelolaan BUMDes di desa Pujiharjo kecamatan Tirtoyudo kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang responsibilitas masyarakat terhadap optimalisasi BUMDes, penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat dibandingkan dengan penelitian kolaboratif lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi masyarakat untuk meningkatkan peran dan partisipasi terhadap BUMDes..
- b. Penelitian diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah bagi penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho Riant, Suprpto An Frirre. 2021. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 3*. PT Eley Media Komptindo.
- Suleman Rahman Abdul, Revida Erika, dkk. 2020. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis.
- Dwi S, A., Indarti, S., & Patrisia, N. E. (2020). *Penerapan Responsibilitas Dan Transparansi Layanan Publik(Sebuah Kajian Ilmu Administrasi)*. Profesional: Jurnal Komuniskasi dan Administrasi publik 7(1), 43-48.
<https://doi.org/10.37676/professional.v7i1.1091>
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa